

Implementasi strategi Detasemen Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya dalam menangani tindak pidana terorisme bom Thamrin pada tahun 2016 = Implementation of strategy of Satbrimob Polda Metro Jaya in countering terrorism bom Thamrin in 2016

Heru Erkahadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467392&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan strategi penanganan tindak pidana terorisme oleh Detasemen Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya pada peristiwa Bom Thamrin tahun 2016. Permasalahan yang diteliti mengenai implementasi penerapan strategi Detasemen Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya dalam menangani tindak pidana terorisme "Bom Thamrin" pada tahun 2016 serta dampak dari penerapannya tersebut yang akan dibahas dengan menggunakan beberapa teori dan konsep sebagai pisau analisis, antara lain Konsep Implementasi, Teori Strategi, Teori Pilihan Rasional, Teori Penanggulangan Tindak Pidana, Teori Koordinasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data atau informasi didapatkan dengan teknik wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Selanjutnya, data yang telah dihimpun dianalisis dengan melakukan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menyebutkan bahwa implementasi penanganan tindak pidana terorisme oleh Detasemen Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya belum optimal karena belum sesuai dengan apa yang sudah diatur dalam Surat Keputusan Kapolri Nomor 172 Tahun 2014 tentang Penanganan Tempat Kejadian Perkara Bom. Oleh karena itu, disarankan agar dilaksanakan sosialisasi Surat Keputusan Kapolri Nomor 172 Tahun 2014 tentang Penanganan Tempat Kejadian Perkara Bom, membentuk pasukan yang bersifat mobile dan undercover atau tidak menggunakan seragam dinas, melatih peran first responder dalam kejadian active shooter dan/atau peledakan bom, penggunaan teknologi mutakhir secara maksimal, serta perlunya mempelajari dan mengikuti perkembangan pola serangan teror yang terjadi di seluruh belahan dunia untuk antisipasi kejadian yang sama terjadi di masa yang akan datang.

..... This study discusses about the implementation of the strategy in handling terrorism by Detachment Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya on "Bom Thamrin" Case in 2016. The problems examined about the implementation of strategy of Detachment Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya in handling terrorism case Bom Thamrin in 2016 and the impact of its implementation. This research uses qualitative approach. Data source or information is obtained by using interview techniques, observation, and document review. Furthermore, the data have been analyzed by using three steps data reduction steps, data presentation, and conclusions. The results of research showed that the implementation in handling terrorism case by the Detachment Gegana Satbrimob Polda Metro Jaya was not optimal because it has not been applied based on the Decree of the Chief of Police Number 172 Year 2014 concerning Handling of Bomb Crime Scene. This study suggest to socialize the Decree of the Chief of the National Police Number 172 of 2014 concerning the Handling of Bomb Crime Scene establishing mobile and undercover forces not using uniforms training the first responder role in active shooter and or bombing incident and analyzing the development and patterns of terror attacks around the world to set the anticipation facing the same case occur in the future.